

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti ada tidaknya pengaruh hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran agama Islam di SDN 2 Labunganak.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data angka (*numerical*) yang diolah menggunakan metode statistik.¹ Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk

¹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

mencari pengaruh dari suatu perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.²

2. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental Design* menggunakan *pretest dan posttest one group design*, desain ini menggunakan satu kelas eksperimen kemudian diukur variabel dependen (*post test*) tanpa ada kelas pembanding.

One group design adalah penelitian yang dilakukan hanya pada satu sampel penelitian yaitu kelompok atau kelas eksperimen yang diberi perlakuan *pretest* dan *posttest* dengan membanding keadaan dari sebelum dan sesudah adanya perlakuan.³

Desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Pola Desain Penelitian

Kelompok/kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

One Group Pretest dan Posttest

Keterangan:

O₁ : Eksperimen sebelum diberi perlakuan

O₂ : Eksperimen sesudah diberi perlakuan

X : Perlakuan yang diberikan pada sampel penelitian

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 107.

³ *Ibid.*, 110-111.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang telah ditetapkan dalam peneliti untuk dipelajari, dikaji dan ditarik kesimpulan dari penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 2 Labunganak.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian Kelas IV SDN 2 Labunganak

Kelas IV	Jumlah Peserta Didik
Laki-laki	4
Perempuan	7
Jumlah	11

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi.⁵ Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Adapun sampel penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV SDN 2 Labunganak. Dalam penelitian ini dilakukan pada satu sampel penelitian, maka sampel yang diambil adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 11 orang.

⁴ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2015), 56.

⁵ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan...*, 118.

⁶ *Ibid*, 111.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Data yang berkaitan dengan *pretest* peserta didik materi Q.S Al-Falaq dan Q.S Al-Fil pada mata pelajaran agama Islam kelas IV di SDN 2 Labunganak.
- 2) Data yang berkaitan dengan *posttest* peserta didik materi Q.S Al-Falaq dan Q.S Al-Fil pada mata pelajaran agama Islam kelas IV di SDN 2 Labunganak.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Letak geografis dan sejarah berdirinya tempat penelitian, yaitu SDN 2 Labunganak.
- 2) Keadaan guru, staf tata usaha, dan peserta didik.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana.
- 4) Jadwal pelajaran di SDN 2 Labunganak khususnya kelas IV.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas IV SDN 2 Labunganak tahun pelajaran 2020/2021 sebagai sampel penelitian.

- b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari guru pelajaran ataupun staf tata usaha.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu kelompok yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun variabel terikat penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik materi surah Al-Falaq dan surah Al-Fil kelas IV di SDN 2 Labunganak. Sedangkan variabel bebas penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran *kauny quantum memory* materi surah Al-Falaq dan surah Al-Fil kelas IV di SDN 2 Labunganak.

Adapun hubungan kedua variabel dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA



Keterangan:

X : Penggunaan metode *kauny quantum memory* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi surah pendek.

Y : Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi surah pendek di kelas IV SDN 2 Labunganak.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Penelitian ini menggunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar adalah mengukur hasil belajar peserta didik yang telah dicapai peserta didik dalam kurun waktu tertentu.⁷ Tes yang digunakan adalah tes awal dan tes akhir. Adapun tes yang diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran memiliki bentuk dan kualitas yang sama. Tes awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi, dan tes akhir untuk menghitung perbandingan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan eksperimen.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada suatu kegiatan yang sedang dilakukan.⁸ Observasi dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok dengan melihat, mengamati dan mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti.⁹ Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui data tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan peserta didik, guru, karyawan, serta sarana dan prasarana sekolah.

3. Dokumentasi

⁷ Masyuri dan Zinuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), 223.

⁸ Djaali dan Pudji *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 16.

⁹ Muhammad Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 149.

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *kauny quantum memory*.

Tabel 3.3 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok, meliputi a. Data tentang hasil belajar <i>pretest</i> peserta didik materi surah pendek sebelum menggunakan metode <i>kauny quantum memory</i> . b. Data tentang hasil belajar <i>posttest</i> peserta didik materi surah pendek menggunakan metode <i>kauny quantum memory</i> .	Responden	Tes
2.	Data penunjang, meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian. b. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SDN 2 Labunganak c. Keadaan peserta didik SDN 2 Labunganak d. Keadaan sarana dan prasarana di SDN 2 Labunganak. e. Jadwal belajar peserta didik kelas IV SDN 2 Labunganak.	Dokumen	Dokumentasi

G. Instrumen Tes

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Penelitian sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- b. Penelitian dilihat dari aspek kognitif.
- c. Soal berpedoman pada kriteria alat ukur yang baik dengan memenuhi validitas dan reliabilitas.
- d. Sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.4 Komposisi Perangkat Soal yang Diuji Cobakan

No	Indikator	Nomor Soal
1	Menyebutkan arti kata Q.S Al-Falaq	1, 7, 9, 12
2	Menerjemahkan Q.S Al-Falaq	2, 8, 10, 11
3	Menyebutkan arti kata Q.S Al-Fil	14,15, 16, 18
4	Menerjemahkan Q.S Al-Fil	13, 17, 19

2. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika hasilnya sesuai dengan kriteria, artinya memiliki kesejajaran antara hasil tes dengan kriteria.¹⁰ Semakin tinggi validitas suatu instrumen, maka semakin baik tingkat kegunaannya. Untuk menentukan validitas butir soal *pretest* dan *posttest* terdapat dua tahapan, yaitu:

1) Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal kepada peserta didik kelas IV SDN 2 Labunganak, terlebih dahulu soal di validitas kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, Prodesur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 211.

2) Pengujian Validitas Soal

Setelah pelaksanaan uji validitas oleh sekolah, selanjutnya butir-butir soal di hitung harga validitasnya. Item instrumen dianggap valid dengan membanding r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dianggap valid dan begitupun sebaliknya. Untuk mengetahui nilai r tabel dapat menggunakan signifikansi 0.05 dengan terlebih dulu menghitung derajat bebasnya.

$$Df = (N-2)$$

Df = Derajat bebas

N = Jumlah responden uji coba

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tes. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah tepat.¹¹

Rumus yang digunakan mengatur reliabilitas yaitu rumus *Alpha*.

$$r_{tt} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{tt} = Reliabilitas instrumen secara keseluruhan

n = Jumlah butir soal dalam suatu instrument

p = Proporsi sunjek yang menjawab butir soal dengan benar

¹¹ *Ibid*, 221.

q = Proporsi subjek yang menjawab butir soal dengan benar

S^2_t = Variance dan Instrumen (Kuadrat S_t)

S_T^2 = Standar deviasi skor total¹²

Harga r_{11} dibandingkan dengan r pada tabel dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), jika $r_{tt} \geq r_{tabel}$ maka item soal tersebut reliabel.

c. Validitas dan Reliabilitas

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mengolah data

- a) Membuka lembar kerja baru **File – New – Data**
- b) Menampilkan **Variable View** untuk mempersiapkan pemasukan nama (**soal 1, soal 2, soal 3...soal 10 dan jumlah**) dan properti variabel

2) Mengisi data

Setelah nama didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai peserta didik dan kembali ketampilan **Data View**

3) Menyimpan data

- a) Dari menu utama PSS, pilih menu **File – Save As**
- b) Berikan nama file untuk keseragaman nama **Validitas dan Reliabel** dan menempatkan file pada directory yang dikehendaki

4) Mengolah data

¹² Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015), 59

- a) Menghitung **Validitas** dengan memilih dan mengklik pada dashboard **Analyze – Correlate – Bivariate**
 - b) Kemudian memindahkan (**Soal 1, Soal 2, Soal 3,... soal 15, dan Jumlah**) ke kotak “**Variables**”
 - c) Klik **Pearson**, Klik **Two-tailed**, Klik **Flag significant correlation**
 - d) Klik **OK**
 - e) Untuk menghitung **Reliabel**. Kembali ketampilan **Data View** memilih dan mengklik pada dashboard kata **Analyze – Scale – Reliability Analysis**
 - f) Kemudian memindahkan (**soal 1, soal 2, soal 3,...soal 15**) ke kotak **Items**
 - g) Pada **Display**, pilih **Statistic**. Beri tanda \surd pada **Scale if item deleted dan Correlations**
- 5) Menyimpan hasil output

Analisis Validitas:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid

Analisis Reliabel:

Pada tabel **Reliability Statistics**, nilai **Cronbach's Alpha** kemudian ditafsirkan dengan kriteria seperti sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah¹³

¹³ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 194-198.

H. Desain Pengukuran

Untuk mempermudah tahap analisis pada bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian, yaitu tes hasil akhir belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik menggunakan rumus Usman dan Satiawati:

$$N = \frac{\text{skor prolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai akhir.¹⁴

Tabel 3.5 Interpretasi Hasil Belajar¹⁵

No.	Nilai	Keterangan
1	95,00 < 100	Istimewa
2	80,00 < 95,00	Amat Baik
3	65,00 < 80,00	Baik
4	55,00 < 65,00	Kurang
5	40,00 < 55,00	Kurang
6	0,00 < 40,00	Amat Kurang

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental Design* dengan Teknik analisis data statistik. Data yang digunakan berupa data hasil belajar peserta didik pada pelajaran agama Islam yaitu nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Statistik yang digunakan yaitu uji t (uji *paired*) atau uji *Wilcoxon*. Uji t digunakan jika data berdistribusi

¹⁴ Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2001), 136.

¹⁵ Inayatil Hikmah, "Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Komun Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin", *Skripsi UIN Antasari Banjarmasin*, 2019, 49.

normal, sedangkan uji *Wilcoxon* digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Sebelum mengadakan uji prasyarat, sebelumnya dilakukan perhitungan statistik deskriptif yang meliputi rata-rata, standar dan deviasi.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku generalisasi atau umum.¹⁶

a. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok berdasarkan nilai rata-rata dari suatu kelompok. *Mean* dapat menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai peserta didik yang diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)

Σ = *Epsilon* (baca jumlah)

x_i = Nilai X ke I sampai ke

n = Jumlah individu

b. Standar Deviasi

¹⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*"..., 208.

Standar Deviasi adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (drajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari rata-ratanya. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya perbedaan antara data satu dengan lainnya yang telah diperoleh dari nilai rata-ratanya. Untuk menghitung standar deviasi sampel menggunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum fi(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

s = Standar deviasi sampel

\bar{x} = Rata-rata (*mean*)

$\sum fi$ = Jumlah frekuensi data ke-i yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = Banyaknya data

x_i = data ke-i yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$ ¹⁷

2. Uji Normalitas

Langkah-langkah uji normalitas yaitu:

a. Memasukkan data

- 1) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
- 2) Menampilkan **Variabel View** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel

b. Mengisi data

¹⁷ Sugiyono, *Statistika penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 2009), 49.

Setelah nama variabel didefinisikan, selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembali ketampilan **Data View**, kemudian isi data.

c. Menyimpan data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File- Save As**
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama **Normalitas** dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki

d. Mengolah data

- 1) Klik menu **Analyze-Descriptive Statistics-Explore**
- 2) Lalu pndahlah nilai peserta didik pada kotak **dependent list** dan kelas ke **kotak list**
- 3) Lalu klik **Display Plots**
- 4) Lalu klik **None** pada kolom **Boxplots**
- 5) Centang **Normality Plots With Tets** dan klik **Continue**
- 6) Klik Ok

e. Menyimpan hasil output

Analisis:

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan uji prasyarat normalitas tanpa menggunakan homogenitas karena hanya menggunakan satu kelas sebagai sampel tanpa adanya pembanding.¹⁸

3. Uji Mann-Whitney

¹⁸ *Ibid*, 53-55.

Uji Mann-Whitney bertujuan membantu peneliti dalam membedakan hasil kinerja kelompok yang terdapat dalam sampel kedalam 2 kelompok dengan 2 kriteria berbeda. Uji Mann-Whitney digunakan untuk menguji beda dengan menggunakan rata-rata variabel dan jumlah data sampel penelitian yang sangat sedikit yaitu kurang dari 30 atau tidak berdistribusi normal, dan uji ini digunakan untuk menguji satu variabel data kategori dan satu variabel data interval.

Langkah-langkah uji normalitas yaitu:

a. Memasukkan data

- 1) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**.
- 2) Menampilkan **variabel view** untuk menyiapkan pemasukan nama dan property variabel.
- 3) Variabel pertama: Sebelum

Maka isi:

Name : ketik **sebelum**

Type : pilih **numeric**

Width : pilih **8**

Decimal : pilih **0**

Lebel : ketik **sebelum**

Value : pilih **None**

Missing : pilih **None**

Columns : pilih **8**

Align : **Right**

Measure : pilih **Scale**

4) Variabel kedua: **Sesudah**

Name : ketik **sesudah**

Type : pilihlah **numeric**

Width : ketik **1** karena sesudah dapat dimasukkan sebanyak 1 digit

Decimals : ketik **0** berarti tidak ada decimal

Catatan:

Decimal : isikan 0 terlebih dahulu baru **Width** : isikan

Label : ketik sesudah

Value : pilihlah ini untuk proses pemberian kode, Klik kotak kecil dikanan sel

Pengisian:

Value : ketik **1**

Label : ketik **kelas eksperimen**

Klik **Add**

Value : ketik **2**

Label : ketik **kelas B**

Klik **Add** Klik **Ok**

Missing : pilih **None**

Columns : pilih **8**

Align : pilih **Right**

Measure : pilih **Scale**

b. Mengisi data

Setelah nama variabel didefinisikan, selanjutnya mengisi 11 data sebelum dan sesudah perlakuan dan kembali ketampilan **Data View**.

c. Menyimpan data

- 1) Dari menu SPSS, pilih menu **File – Save As**
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **Mann-Whitney** dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki

d. Mengolah data

- 1) Klik **Analyze – Non Parametrik Test – 2 Independent Sample**
- 2) Masukkan **sebelum** pada kotak **Test Variable List**
Masukkan **sesudah** pada kotak **Grouping Variable**

Test Type : pilih **Mann-Whitney U**

Klik tombol **Define Grouping**

Isi **Grouping 1** dengan 1 dan **Grouping 2** dengan 2

Klik **Continue**

Klik **Ok**

e. Menyimpan hasil output

Analisis:

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak¹⁹

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbag dalam beberapa tahap, yaitu:

¹⁹ *Ibid*, 81-84

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan meliputi:

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi kepada kepala sekolah SDN 2 Labunganak.
- b. Setelah menentukan masalah, peneliti berkonsultasi dengan dosen akademik kemudian membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelas untuk mengatur jadwal penelitian.
- c. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan metode kauny quantum memory.
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Melaksanakan riset.
- b. Melaksanakan uji validitas dan reabilitas soal tes.
- c. Melaksanakan *pretest*, pembelajaran, dan *posttest* terhadap kelas eksperimen.
- d. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.